



Gaya Hidup Remaja dan Penggunaan Telepon Seluler di Kota Medan

Youth Lifestyle and Cellular Phone Use in Medan City

Elida Usni*, Harmona Daulay, Ria Manurung, Rizabuana Ismail & Henry Sitorus

Program Studi Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Diterima: 29 Maret 2019; Disetujui: 20 Juli 2019; Dipublish: 01 Desember 2019

Abstrak

Ponsel untuk remaja ternyata digunakan lebih dari sekadar alat komunikasi biasa, penggunaan ponsel dalam kehidupan sehari-hari remaja terkait dengan gaya hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan ponsel untuk remaja. Metode ini dipilih karena masalah yang dieksplorasi adalah masalah makna. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara. Ponsel digunakan sebagai gambar gaya hidup remaja yang membeli ponsel yang sedang tren dengan alasan utama untuk terlihat gaul, memiliki kepercayaan diri di depan teman-teman mereka, dan menunjukkan siapa mereka kepada orang lain. Ponsel adalah barang yang sangat penting dalam kehidupan remaja. Inovasi yang dihadirkan dalam fitur-fitur yang tersedia di ponsel membuat remaja semakin tidak bisa lepas dari objek yang satu ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa telepon seluler penting dalam kehidupan remaja; ponsel adalah sisi kehidupan modern, ponsel sebagai gaya hidup yang diperoleh di ponsel saat digunakan.

Kata Kunci: Penggunaan, Ponsel, Gaya Hidup, Remaja

Abstract

Mobile phones for teenagers turn out to be used more than just a means of ordinary communication, cell phone use in teenagers' daily lives related to lifestyle. The purpose of this study is to find out cell phone use for teenagers. This method was chosen because the issue that was explored was a matter of meaning. Data collection techniques used included observation and interviews. Mobile phones are used as an image of the lifestyle of teenagers buying a mobile phone that is trending with the main reason to look slang, have confidence in front of their friends, and show who they are to others. Mobile phones are very important items in the lives of teenagers. Innovations that are presented in the features available on mobile phones make teenagers increasingly unable to escape from this one object. Based on the results of the study, it can be concluded that cell phone phones are important in teenager's life; mobile phones are a side of modern life, cell phones as a lifestyle obtained in cell phones when used.

Keywords: Use, Cell Phone, Lifestyle, Teenagers

How to Cite: Usni, E., Daulay, H., Manurung, R., Ismail, R., & Sitorus, H., (2019). Gaya Hidup Remaja dan Penggunaan Telepon Seluler di Kota Medan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, Vol 11 (2): 248-259.

*Corresponding author:

E-mail: elidausni@gmail.com

ISSN [2085-482X](#) (Print)

ISSN [2407-7429](#) (Online)

PENDAHULUAN

Remaja yang melihat atau mendengar informasi di media tentang hadirnya ponsel sebagai suatu benda komunikasi yang praktis sekaligus bisa untuk gaya, semakin tertarik untuk mengkonsumsinya, pada zaman modern saat ini seseorang menginginkan kehidupan yang lebih mudah. Ponsel dapat mempersempit jarak, ruang dan waktu dalam berkomunikasi. Respon kaum remaja terhadap barang-barang baru, termasuk dalam hal ini adalah kecanggihan ponsel, cukup tinggi. Walaupun belum tentu penggunaan ponsel tersebut dimanfaatkan seluruhnya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil dari survei sosial media, aplikasi dan ponsel favorit remaja (2014), berdasarkan hasil survei bahwa 40% remaja memiliki ponsel dengan harga di bawah 1 juta, 50% remaja memiliki ponsel dengan harga 2-5 juta dan 10% remaja memiliki ponsel diatas 5 juta. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa remaja memilih untuk memakai ponsel ideal mereka adalah harganya berkisar 2-5 juta, sosial media sebagai aplikasi pilihan dan twitter sebagai sosial media favorit bagi remaja (farisnoteindo.blogspot.com). Ponsel favorit yang dipakai oleh remaja berdasarkan survei "Taking Stock With Teens" (2017) survei yang dilakukan

terhadap 5.500 remaja dengan usia rata-rata 16 tahun, berdasarkan hasil survei iPhone adalah ponsel yang sangat populer di kalangan remaja (www.pricebook.co.id).

Memiliki ponsel bagi remaja sebagai salah satu cara untuk mengikuti trend dan gaya hidup saat ini dalam masyarakat khususnya dikalangan remaja. Gaya hidup adalah suatu pola hidup seseorang tentang bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap paling penting bagi diri mereka dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana pandangan mereka tentang diri mereka ataupun tentang dunia luar sekitar mereka. Gaya hidup merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari manusia di dunia modern (Suharyanto, 2010). Menurut Chaney (dalam Zulkifli, 2016) gaya hidup selanjutnya merupakan cara-cara terpola dalam menginvestasikan aspek-aspek tertentu kehidupan sehari-hari dengan nilai sosial atau simbolik, tapi ini juga berarti bahwa gaya hidup adalah cara bermain dengan identitas.

Remaja dalam menggunakan ponsel tidak hanya sebatas alat komunikasi saja, tetapi juga memiliki fungsi lain seperti penunjang belajar, sarana hiburan dan simbol aktualisasi diri. Pada kalangan remaja ponsel lebih banyak di gunakan untuk mengakses sosial media seperti

Blackberry Messenger, Facebook, Path, Instagram, Beetalk, Line, WhatsApp dan masih banyak jenis sosial media yang lainnya. Melalui akun jejaring sosial yang mereka miliki, remaja memanfaatkannya untuk berbagai kepentingan berbelanja online, bermain game dan berinteraksi dengan komunitas jejaring sosial. Aktivitas tersebut menjadikan ponsel sebagai salah satu cara mengaktualisasikan diri mereka di dunia maya.

Kecanggihan yang dimiliki ponsel yang terus berkembang dari waktu ke waktu sehingga merubah kehidupan remaja tidak hanya ada di dunia nyata, remaja juga ada di dunia maya. Pada Dunia nyata dalam pergaulan keseharian remaja, ponsel menjadi trend dan gaya hidup sehingga remaja berkeinginan untuk memiliki ponsel dengan model yang terbaru, sedangkan dalam dunia maya remaja berinteraksi dengan menggunakan jejaring sosial, interaksi langsung atau bertatap muka sudah berkurang frekuensinya, sehingga terjadinya hubungan interaksi yang jauh menjadi dekat, yang dekat menjadi jauh.

Ponsel menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan remaja, ponsel menjadi alat komunikasi yang efektif dalam pergaulan mereka, menjadi trend dan gaya hidup. Fenomena ini ada dan juga tumbuh pada remaja kota Medan,

sehingga peneliti ingin melakukan kajian lebih mendalam tentang pemaknaan ponsel pada remaja di kota Medan.

METODE PENELITIAN

Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif dianggap peneliti mampu menelaah bagaimana makna penggunaan ponsel pada remaja di kota Medan yang terdiri atas 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Medan Kota, Kecamatan Medan Denai dan Kecamatan Medan Tembung. Melalui metode kualitatif peneliti dapat mencari tahu dan mengungkapkan fenomena ponsel sebagai citra gaya hidup dan identitas sosial pada remaja di kota Medan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara mendalam. Dalam observasi peneliti mengamati kegiatan sehari-hari remaja menggunakan ponsel yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Sedangkan untuk melakukan wawancara pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria dari informan yang akan diwawancarai.

Beberapa kriteria tersebut diantaranya yaitu: 1) Remaja dengan status ekonomi menengah ke bawah; 2) Remaja yang memiliki harga ponsel di atas Rp. 2.000.000,-; 3) Remaja yang memiliki

prestasi yang baik dan prestasi yang tidak baik; 4) Remaja yang suka duduk di kafe.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data dari berbagai sumber data. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2010) “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber atau informan dan triangulasi waktu. Selanjutnya dalam pemaparan data-data kualitatif digunakan sebuah Software yang disebut EZ-text. *Software* ini berguna dalam membantu peneliti untuk membuat matrix dari pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam menggali informasi terkait penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis dan membuat kesimpulan.

Tabel 1. Profil Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Pendidikan	Awal memiliki ponsel	Jumlah Ponsel yang Dimiliki Dari Awal Menggunakan Ponsel
1.	AA	15 Tahun	SMA	Kelas 5 SD	5 Ponsel
2.	YA	17 Tahun	SMA	Kelas 5 SD	3 Ponsel
3.	AH	16 Tahun	SMA	Kelas 1 SMP	2 Ponsel
4.	YS	16 Tahun	SMA	Kelas 2 SMP	3 Ponsel
5.	DA	16 Tahun	SMA	Kelas 2 SMP	3 Ponsel
6.	GR	17 Tahun	SMA	Kelas 2 SMP	3 Ponsel
7.	RJ	17 Tahun	SMA	Kelas 3 SMP	3 Ponsel
8.	SA	17 Tahun	SMA	Kelas 4 SD	9 Ponsel
9.	NS	16 Tahun	SMA	Kelas 5 SD	4 Ponsel
10.	RR	16 Tahun	SMA	Kelas 2 SMP	2 Ponsel

Sumber: Penelitian 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ponsel Penting dalam Kehidupan Remaja

Teori konsumsi Baudrillard, mengatakan bahwa masyarakat konsumeris pada masa sekarang tidak didasarkan kepada kelasnya tetapi pada kemampuan konsumsinya. Siapapun bisa menjadi bagian dari kelompok apapun jika sanggup mengikuti pola konsumsi kelompok tersebut. Konsumsi menurut Baudrillard adalah tindakan sistematis dalam memanipulasi tanda, dan untuk

menjadi objek konsumsi, objek harus mengandung atau bahkan menjadi tanda.

Kepemilikan ponsel dalam kehidupan remaja sudah sangat penting sesuai dengan penjelasan informan bahwa ponsel digunakan untuk kepentingan sehari-hari seperti berkomunikasi dan mencari tugas sekolah.

Hal ini diungkapkan oleh AA (15 Tahun): *"Penting untuk berkomunikasi, belajar, main game, pesan transportasi online"*. Hal yang sama juga diungkapkan

oleh GR (17 Tahun): *"Penting untuk menghubungi teman-teman karena saya suka berorganisasi dan dapat berkomunikasi melalui ponsel juga penting untuk mencari pelajaran"*. Begitu juga penjelasan dari RR (16 Tahun): *"Penting, karena saya menggunakan ponsel untuk mencari informasi-informasi dari sosial media dan menelpon orang tua disaat saya sekolah"*.

Tabel 2. Ponsel Penting Dalam Kehidupan Remaja

No	Nama Informan	Jawaban
1.	AA	Penting untuk berkomunikasi, belajar, main game, pesan transportasi online.
2.	YA	Penting untuk berkomunikasi dan belajar
3.	AH	Penting karena ketika saya merasa kesulitan dalam belajar saya bisa dengan mudah mencarinya di ponsel
4.	YS	Bagi saya penting karena dengan ponsel saya lebih tau informasi dari teman-teman.
5.	DA	Sangat penting karena dengan saya memiliki ponsel dapat mempermudah pekerjaan saya dan urusan saya.
6.	GR	Penting untuk menghubungi teman-teman karena saya suka berorganisasi dan dapat berkomunikasi melalui ponsel juga penting untuk mencari pelajaran.
7.	RJ	Penting untuk berkomunikasi dan mencari tugas.
8.	SB	Penting untuk menanyakan informasi dan komunikasi dengan orang tua dan teman.
9.	NS	Penting dengan ponsel saya bisa belajar, berkomunikasi dan bisa menghasilkan uang dari jualan online.
10.	RR	Penting, karena saya menggunakan ponsel untuk mencari informasi-informasi dari sosial media dan menelpon orang tua disaat saya sekolah.

Sumber: Penelitian 2018

Waktu yang Digunakan Remaja untuk Mengoperasikan Ponselnya dalam Sehari

Gaya hidup mengacu pada suatu bentuk kehidupan masyarakat modern. Menurut Chaney (2004) gaya hidup digunakan oleh siapapun yang hidup pada masyarakat modern sebagai suatu gagasan yang dipakai untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu dalam kehidupannya.

Ponsel bukan hanya alat komunikasi biasa bahkan ponsel bisa menjadi bagian dari hidup kita yang sangat tidak mungkin kita tinggalkan. Ponsel menjadi barang yang begitu penting untuk di konsumsi oleh remaja. Sehingga menimbulkan gaya hidup konsumtif, baik konsumtif waktu, uang maupun ponsel itu sendiri.

Ponsel merupakan alat komunikasi yang bisa digunakan 24 jam penuh tanpa pengaruh waktu. Hal ini membuat ponselpun bisa dimanfaatkan oleh pemiliknya kapan saja, tanpa ada batasan waktu. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor terjadinya konsumsi waktu, bisa dilihat dari intensitas informan yang

berlebihan dalam menggunakan ponsel. Remaja mengoperasikan ponselnya dalam satu hari ada yang menggunakan ponsel 6, 12 dan 24 jam dalam satu hari. Berikut ini akan dipaparkan beberapa komentar informan tentang intensitas mereka dalam mengoperasikan ponsel dalam jangka waktu satu hari.

Seperti penjelasan AA (15 Tahun): *"Dahulu saya dapat mengoperasikan ponsel lumayan lama, berjam-jam bisa 6-10 jam namun sekarang saya hanya menggunakannya bila ingin mengakses sesuatu atau mengerjakan tugas"*. Begitu

juga penjelasan YS (16 Tahun): *"Saya menggunakan ponsel ± 6 jam, pulang sekolah saya langsung makan dan ngerjain tugas pukul 17.00 wib sampai 23.00 wib saya main ponsel terkadang sampai larut"*. Hal yang sama juga diungkapkan oleh SA (17 Tahun): *"12 jam atau setengah hari, saya menggunakannya untuk browsing, mengerjakan tugas, sosial media, main game, chat, video call"*. Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh NS (16 Tahun): *"Hampir 24 jam saya melihatnya setiap saat untuk melayani pertanyaan konsumen selain untuk belajar chat dengan kawan."*

Tabel 3. Waktu Yang Digunakan Remaja untuk Mengoperasikan Ponselnya dalam Satu Hari

No	Nama Informan	Jawaban
1.	AA	Dahulu saya dapat mengoperasikan ponsel lumayan lama, berjam-jam bisa 6-10 jam namun sekarang saya hanya menggunakannya bila ingin mengakses sesuatu atau mengerjakan tugas.
2.	YA	4 jam, untuk mengerjakan tugas dan main sosial media
3.	AH	Saya boleh bermain ponsel dari siang sampai sebelum magrib setelah siap sholat, makan, belajar setelah itu baru boleh bermain ponsel lagi sama orangtua sampai pukul 22.00 wib.
4.	YS	Saya menggunakan ponsel ± 6 jam, pulang sekolah saya langsung makan dan ngerjain tugas pukul 17.00 wib sampai 23.00 wib saya main ponsel terkadang sampai larut.
5.	DA	3-4 jam karena saya tidak dikasih orang tua saya menggunakan ponsel terlalu lama jadi itu batas waktu
6.	GR	1-2 terkadang lebih jika banyak PR lebih lama waktunya menggunakan ponsel.
7.	RJ	2-3 jam karena lihat layar ponsel bisa mata sakit.
8.	SA	12 jam atau setengah hari, saya menggunakannya untuk browsing, mengerjakan tugas, sosial media, main game, chat, video call.
9.	NS	Hampir 24 jam saya melihatnya setiap saat untuk melayani pertanyaan konsumen selain untuk belajar chat dengan kawan.
10.	RR	3-5 jam saya menggunakannya untuk buka facebook, WA, google dan instagram, kadang sering lupa waktu saya dimarahi sama orang tua saya.

Sumber: Penelitian 2018

Tempat Remaja Sering Menggunakan Ponsel

Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga menunjukkan bagaimana orang

hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu dalam kehidupannya, juga dapat dilihat dari aktivitas sehari-harinya dan minat apa yang menjadi kebutuhan dalam hidupnya.

Dalam pergaulan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan melahirkan konstruk sosial yang dimulai secara personal, dari individu ke individu lainnya, dan kemudian menjamur pada kelompok, disebut dengan gayahidup. Seorang Profesor Sosiologi di Universitas Durham yaitu David Chaney mengkaji persoalan gaya hidup secara lebih komprehensif dan didasarkan dari berbagai perspektif. Menurut Gaya Hidup haruslah dilihat sebagai suatu usaha individu dalam membentuk identitas diri dalam membentuk identitas diri dalam interaksi sosial. Dalam bukunya *"Life Style"* Chaney (1996) mengatakan bahwa: "Gaya hidup selanjutnya merupakan cara-cara terpola dalam menginvestasikan aspek-aspek tertentu kehidupan sehari-hari dengan nilai social atau simbolik; tapi ini juga berarti bahwa gaya hidup adalah cara bermain dengan identitas." Atau dengan kata lain: "Gaya hidup adalah suatu cara terpola dalam pergaulan, pemahaman, atau penghargaan artefak-artefak budaya material untuk mengasosiasikan permainan kriteria status dalam konteks yang tidak diketahui namanya".

Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lainnya. Pola-pola kehidupan sosial yang khusus seringkali disederhanakan dengan istilah budaya.

Sementara itu, gaya hidup tergantung pada bentuk-bentuk kultural, tata krama, cara menggunakan barang-barang, tempat dan waktu tertentu yang merupakan karakteristik suatu kelompok.

Tempat yang sering remaja menggunakan ponselnya adalah di rumah informan merasa nyaman menggunakan ponsel dan waktunya tidak terbatas dan di sekolah ponsel digunakan untuk browsing melihat materi pembelajaran yang tidak ada di buku dan juga di kafe yang ada *wifinya* sehingga bisa meakses sosial media dan browsing.

Hal ini diungkapkan oleh AA (15 Tahun): *"Di rumah karena lebih nyaman, kalau di sekolah dibatasi karena harus belajar, terkadang di kafe kalau lagi main ke kafe"*. Hal yang hamper sama diungkapkan oleh SA (17 Tahun): *"Di rumah, di sekolah dan dimanapun berada termasuk juga di kafe yang ada wifinya bisa digunakan untuk mengakses social media dan browsing"*. Begitu juga penjelasan AH (16 Tahun): *"Di rumah karena saya dilarang orang tua saya bermain ponsel di sekolah, ponsel dibawa ke sekolah untuk berkomunikasi dengan orang tua"*. Hal ini juga diungkap kan oleh YA (17 Tahun): *"Sekolah sering di gunakan untuk browsing tentang materi yang di pelajari, klo di rumah digunakan untuk mengerjakan PR, main sosmed, game dan video call"*.

Tabel 4. Tempat Remaja Sering Menggunakan Ponsel

No	Nama Informan	Jawaban
1.	AA	Di rumah karena lebih nyaman, kalau disekolah dibatasi karena harus belajar terkadang di kafe kalau lagi main ke kafe.
2.	YA	Sekolah sering di gunakan untuk browsing tentang materi yang di pelajari, klo di rumah digunakan untuk mengerjakan PR, main sosmed, game dan video call.
3.	AH	Di rumah karena saya dilarang orang tua saya bermain ponsel di sekolah, ponsel dibawa ke sekolah untuk berkomunikasi dengan orang tua.
4.	YS	Di rumah, di ruang tamu karena adem ada kipasnya.
5.	DA	Di rumah karena klo di sekolah saya lebih fokus untuk belajar.
6.	GR	Di rumah pada malam hari, di sekolah saat jam pelajaran jika memang di butuhkan dan pada jam istirahat.
7.	RJ	Di sekolah, di rumah dan di tempat tongkrongan.
8.	SA	Di rumah, di sekolah dan dimanapun berada termasuk juga di kafe yang ada <i>wifinya</i> bisa digunakan untuk mengakses social media dan browsing.
9.	NS	Di rumah lebih sering, dan juga di sekolah.
10.	RR	Di sekolah untuk mencari tugas, dan juga di rumah.

Sumber: Penelitian 2018

Penggunaan Ponsel Merupakan Sisi Kehidupan Yang Modern

Budaya konsumsi telah mengiring masyarakat modern ke arah sebuah bentuk kehidupan budaya baru, yang diantaranya dicirikan oleh: semakin terpusatnya kehidupan pada dunia konsumsi, semakin terpusatnya kehidupan pada dunia objek (*material culture*), semakin tersegmentasinya masyarakat ke dalam berbagai kelompok gaya hidup (Piliang, 2002).

Kalau kita perhatikan bentuk dan gaya hidup masyarakat yang terwujud dalam mode pakaian, gaya rambut, selera makan, alat komunikasi yang digunakan serta kepemilikan terhadap barang elektronik, semakin kita sadari bahwa sekarang kita betul-betul hidup dalam era modernisasi."Individu modern dalam budaya konsumen disadarkan dia tidak hanya berbicara dengan busananya, tetapi dengan rumahnya, perabotannya,

dekorasi, mobil dan berbagai aktivitas lain yang harus dipahami dan diklasifikasikan dalam kaitanya dengan kehadiran serta tidak adanya selera" (Featherstone, 2008).

Gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern. Maksudnya adalah siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lainnya. Pola-pola kehidupan sosial yang khusus seringkali disederhanakan dengan istilah budaya. Sementara itu, gaya hidup tergantung pada bentuk-bentuk kultural, tata krama, cara menggunakan barang-barang, tempat dan waktu tertentu yang merupakan karakteristik suatu kelompok.

Remaja memiliki dan menggunakan ponsel bertujuan untuk mengikuti

perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat terutama dalam hal berkomunikasi lebih cepat dan canggih. menggunakan ponsel merupakan sisi kehidupan moderen.

Hal ini diungkapkan oleh YA (17 Tahun): "Ya, karena dapat mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat". Hal yang sama juga dijelaskan RR (16 Tahun): "Ya, dengan

adanya ponsel terjadi suatu perubahan dalam masyarakat terutama dalam hal berkomunikasi lebih cepat dan canggih. Sangat berbeda jika dibandingkan dengan masa lalu yang belum ada ponsel". Begitu juga penjelasan GR (16 Tahun): "Bisa dibilang merupakan kehidupan modern karena saat ini banyak menggunakan ponsel yang sebagian besar menjadi style hidup kehidupan modern".

Table 5. Penggunaan Ponsel Merupakan Sisi Kehidupan Yang Modern

No	Nama Informan	Jawaban
1.	AA	Ya, karena itu termasuk tujuan saya memiliki ponsel selain sebagai sarana hiburan
2.	YA	Ya, karena dapat mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat.
3.	AH	Ya, kerena ponsel termasuk kemajuan teknologi yang ada di kehidupan modern ini atau globalisasi
4.	YS	Ya pastinya, karena dengan ponsel kita lebih mudah untuk mengakses apa saja.
5.	DA	Iya, karena mengikuti perkembangan zaman dan pada saat inikan zaman teknologi yang serba canggih.
6.	GR	Bisa dibilang merupakan kehidupan modern karena saat ini banyak menggunakan ponsel yang sebagian besar menjadi style hidup kehidupan modern.
7.	RJ	Iya, karena ponsel bukti kalau zaman sekarang sudah modern
8.	SA	Ya, karena kehidupan semakin maju dan berkembang dan kita harus mengikuti perkembangan tersebut.
9.	NS	Ya, karena melalui ponsel semua menjadi lebih mudah yang jauh bisa dekat. Tidak ada batas untuk berkomunikasi dengan siapapun.
10.	RR	Ya, dengan adanya ponsel terjadi suatu perubahan dalam masyarakat terutama dalam hal berkomunikasi lebih cepat dan canggih. Sangat berbeda jika dibandingkan dengan masa lalu yang belum ada ponsel.

Sumber: Penelitian 2018

Remaja Menggunakan Ponsel Sebagai Gaya Hidup

Fungsi ponsel tidak lagi sekedar menjadi alat komunikasi tapi sudah sebagai gaya hidup. Ponsel sekarang ini menjadi sebuah produk teknologi yang memanjakan gaya hidup manusia banyak sekali tipe ponsel yang disediakan guna mendukung penampilan seseorang. Merek,

model, bentuk, dan keluaran terbaru menjadi harga standar yang digunakan, ini menjadi patokan-patokan untuk pemaknaan ponsel sebagai sebuah gaya hidup. Sehingga ada kecenderungan seseorang untuk mempunyai ponsel karena ingin mengikuti tren yang dibuat oleh pasar. Pasar mendefinisikan bagaimana ponsel yang *up to date* atau

modis dan tidak ketinggalan zaman baik dari segi bentuk, fitur maupun teknologinya dan tidak ketinggalan dari teman-teman. Ini didasarkan atas pertimbangan harga, semakin mahal sebuah ponsel maka diyakini semakin canggih ponsel tersebut.

Hal ini bisa dilihat dari alasan informan ketika memilih sebuah ponsel. Seperti diungkapkan oleh YS (16 Tahun): "Ya, saya menggunakan ponsel untuk gaya hidup modren mengakses apa saja dengan mudah fitur yang lengkap dan tipe serta model tidak ketinggalan". Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh SA (17

Tahun): "Ya, karena biar bisa mengikuti gaya hidup sesama teman karena zamannya sekarang remaja semua sudah pakai ponsel dan lebih canggih lagi dan model terbaru". Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh RR (16 Tahun): "Iya, itu bagian dari gaya hidup, karena jika saya tidak menggunakan ponsel, saya merasa kurang nyaman apalagi semua teman menggunakan dan membuka ponselnya". Begitu juga ungkapan dari RJ (17 Tahun): "Iya, karena kalau kita gak ada ponsel orang bisa beranggapan kita masih katrok atau ketinggalan tidak mengikuti gaya hidup zaman now".

Tabel 6. Remaja Menggunakan Ponsel Sebagai Gaya Hidup

No	Nama Informan	Jawaban
1.	AA	Iya, supaya tidak gaptek dan tidak ketinggalan dari kawan-kawan
2.	YA	Ya, agar bisa sama seperti teman-teman karena kalau tidak ada ponsel ada rasa yang kurang dan merasa tidak sama dengan teman.
3.	AH	Tidak, saya menggunakan ponsel hanya untuk mencari tugas ataupun yang lainnya diluar dari itu saya jarang menggunakan ponsel karena dilarang orangtua berlebihan menggunakan ponsel.
4.	YS	Ya, saya menggunakan ponsel untuk gaya hidup modren mengakses apa saja dengan mudah fitur yang lengkap dan tipe serta model tidak ketinggalan.
5.	DA	Tidak, karena ponsel bukan untuk gayaan bagi saya lebih suka menjadikan ponsel sebagai teman hidup.
6.	GR	Tidak, ponsel bagi saya untuk kebutuhan hidup, jika gaya hidup hanya untuk skala kecil.
7.	RJ	Iya, karena kalau kita gak ada ponsel orang bisa beranggapan kita masih katrok atau ketinggalan tidak mengikuti gaya hidup zaman now.
8.	SA	Ya, karena biar bisa mengikuti gaya hidup sesama teman karena zamannya sekarang remaja semua sudah pakai ponsel dan lebih canggih lagi dan model terbaru.
9.	NS	Ya, agar tidak ketinggalan zaman biar sama dengan teman-teman.
10.	RR	Iya, itu bagian dari gaya hidup, karena jika saya tidak menggunakan ponsel, saya merasa kurang nyaman apalagi semua teman menggunakan dan membuka ponselnya.

Sumber: Penelitian 2018

SIMPULAN

Remaja memiliki dan menggunakan ponsel bertujuan untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang

terjadi dalam masyarakat terutama dalam hal berkomunikasi lebih cepat dan canggih. Ponsel tidak lagi sekedar menjadi alat komunikasi tapi sudah sebagai gaya

hidup. Ponsel sekarang ini menjadi sebuah produk teknologi yang memanjakan gaya hidup manusia banyak sekali tipe ponsel yang disediakan guna mendukung penampilan seseorang. Merek, model, bentuk, dan keluaran terbaru menjadi harga standar yang digunakan, ini menjadi patokan-patokan untuk pemaknaan ponsel sebagai sebuah gaya hidup. Sehingga ada kecenderungan seseorang untuk mempunyai ponsel karena ingin mengikuti tren yang dibuat oleh pasar. Pasar mendefinisikan bagaimana ponsel yang *up to date* atau *modis* dan tidak ketinggalan zaman baik dari segi bentuk, fitur maupun teknologinya dan tidak ketinggalan dari teman-teman. Ini didasarkan atas pertimbangan harga, semakin mahal sebuah ponsel maka diyakini semakin canggih ponsel tersebut.

Kepemilikan ponsel dalam kehidupan remaja sangat penting bahwa ponsel digunakan untuk kepentingan sehari-hari seperti berkomunikasi dan mencari tugas sekolah, belajar, main *game*, pesan transportasi *online*. Penggunaan ponsel bagi remaja merupakan sisi kehidupan modern yang dapat mengikuti perkembangan, dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Penggunaan ponsel sebagai gaya hidup agar bisa sama seperti remaja lainnya, dengan fitur ponsel yang lengkap, tipe dan model tidak ketinggalan, bisa mengikuti

gaya hidup zaman sekarang karena remaja mengikuti gaya hidup sesama teman karena zamannya sekarang remaja semua sudah pakai ponsel dan lebih canggih lagi dengan model terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D.G. (2006). *Resistensi Gaya hidup: Teori dan Realitas*. (ed Alfathri Adlin). Yogyakarta: Jalasutra.
- Badwilan, R.A. (2004). *Rahasia Dibalik Handphone*, Jakarta: Darul Fallah
- Baudrillard, J.P. (2015). *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Berger, A.A. (2005). *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Suatu Pengantar Semiotika. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Budyatna, M. (2005). *Pengembangan Sistem Informasi: Permasalahan dan Prospeknya*, Komunika. Vol 8 No.1.
- Lury, C. (1998). *Budaya Konsumen*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Chaney, D. (1996). *Lifestyles Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Feathersone, M. (2008). *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryanto, S. (2008). *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Jonru. (2008). *Gaya Hidup: Buku vs Handphone*. <http://www.jonru.net/gaya-hidupbuku-vs-handphone>. Posting 13 April 2008.
- Lee, M.J. (2006). *Budaya Konsumen Terlahir Kembali*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nurudin. (2005). *Sistem-Sistem Komunikasi di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pattiradjawane, R.L. (2005). *Meningkatkan Teledensitas*. Kompas
- Pawanti, M.H. (2013). *Masyarakat Konsumerisme Menurut Pemikiran Jean Baudrillard*, FIB UI.
- Piliang, A.Y. (2002). *Aspek-aspek Seni Visual, Indonesia*. (Ed Adi Wicaksono dkk.). Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Piliang, A.Y. (2006). *Resistensi Gaya hidup: Teori dan Realitas*. (ed Alfathri Adlin). Yogyakarta: Jalasutra.
- Simanjuntak, F.E. (2004). *Aspek Sosial Telepon Selular*. www.kompas.com.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta
- Suharyanto, A. (2010). *Makna Belajar Musik Klasik dan Tari Ballet bagi Keluarga etnis Cina di*

- Medan, Medan: Universitas Negeri Medan:
Tesis:
- Sutrisna. (2006). *Canggih: Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Klaten: Gema nusa.
- Storey, J. (2010). *Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies Dan Kajian budaya Pop*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Takwin, B. (2006). *Resistensi Gaya hidup: Teori dan Realitas*. (ed Alfathri Adlin). Yogyakarta: Jalasutra.
- Zulkifli, A.R, (2016). *Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Kaltim Cemerlang 2014 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*. Ejoernal. sos. Fisip .Unmul.